

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa Tumbuhan Lantai Hutan yang terdapat di kawasan pulau Raja Kabupaten Gorontalo Utara berjumlah 10 jenis yaitu: *Commelina nudiflora*, *Ipomea prescaprae*, *Tacca leontopetaloides*, *Wedelia trilobata*, *Piper decumanum*, *Imperata cylindrical*, *Brachiaria mutica*, *Mimosa invisa*, *Helminthostachys zeylanica*, dan *Goniophlebium persicifolium*

Indeks Keanekaragaman tumbuhan lantai hutan, memiliki nilai $H' = 1.885$ jika didasarkan pada kriteria indeks keanekaragaman menunjukkan kategori sedang yang artinya Cagar Alam Pulau Raja memiliki tingkat keanekaragaman tumbuhan lantai hutan yang sedang, sehingga indikator stabilitas di Cagar Alam Pulau Raja cukup seimbang.

5.2 Saran

Perlu dilakukan penelitian lanjutan tentang pola sebaran tumbuhan lantai hutan serta kaitannya terhadap kondisi vegetasi hutan yang ada di Pulau Raja Kabupaten Gorontalo Utara, dan untuk instansi terkait penulis menyarankan lebih memfokuskan lagi pada pemeliharaan Kawasan Pulau Raja sehingga ekosistem Pulau Raja tetap stabil.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdiyani, S. 2007. *Keanekaragaman Jenis Tumbuhan Bawah Berkhasiat Obat di Dataran Tinggi Dieng*. Balai Penelitian Kehutanan Solo. Diakses tanggal 26 Oktober 2015.
- Arief, Arifin. 1994. *Hutan : Hakekat dan pengaruhnya terhadap lingkungan*. Penerbit Yayasan Obor Indonesia. Jakarta
- Ayu, M.F.R. Suhadi, Sunarmi. 2013. *Studi Keanekaragaman Tumbuhan Herba Pada Area Tidak Bertajuk Blok Curah Jarak Di Hutan Musim Taman Nasional Baluran*. Universitas Negeri Malang. Diakses tanggal 15 Juni 2016.
- Balai KSDA Sulawesi Utara. 2008. *Cagar Alam Pulau Mas Popaya Raja*. Manado: BKSDA.
- Brower, J.E. 1998. *Field and Laboratory Methods for General Ecology*. United States of America: McGraw-Hill Companies.
- Charles. J. Krebs. 2009. *Ecology The Experimental Analysis of Distribution and Abundance*. New York East : Harper Collins Publishers Inc.10.
- Dahlan, Muh Maz'um. 2011. *Komposisi Jenis Tumbuhan Bawah Pada Tegakan Sengon (Paraserianthes falcataria, L. Nielsen)*. Studi kasus di areal kampus IPB Darmaga, Bogor. Departemen Silviculture Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor. (Diakses tanggal 30 Januari 2016).
- Damayanti, Farida. 2006. *Pembentukan Beberapa Hibrida Anggrek serta Pengaruh Beberapa Media Perkecambahan dan Media Perbanyakan Cepat secara In Vitro pada Beberapa Anggrek Hibrida*. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Departemen Pendidikan Nasional. (Diakses tanggal 20 April 2016).
- Fachrul, Melati Ferianita. 2007. *Metode Sampling Bioekologi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Indriyanto. 2006. *Ekologi Hutan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Irwanto. 2007. *Analisis vegetasi untuk pengelolaan kawasan hutan lindung pulau marsegu kabupaten seram bagian barat provinsi Maluku*. (Tesis). Yogyakarta: Fakultas Kehutanan UGM.

- MacArthur, R. H., and E. O. Wilson. 1967. *The Theory of Island Biogeography*. Princeton, NJ: Princeton University Press. Tersedia di (<http://press.princeton.edu/titles/7051.html> diakses tanggal 03 Mei 2016).
- Maisyaroh, W. 2010. *Struktur Komunitas Tumbuhan Penutup Tanah di Taman Hutan Raya R. Soerjo Cangar, Malang*. Jurusan Tarbiyah. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Jember. (Diakses tanggal 26 Oktober 2015).
- Mano, D.H. 2014. *Kawasan Konservasi Pulau Mas Popaya Raja*. (Online). (<http://www.antaraneews.com/berita/45673\6/menengok-kawasan-konservasi-mas-popaya-raja>. Diakses tanggal 1 Oktober 2015).
- May, Robert.M, Angela R. McLean. 2007. *Theoretical Ecology*. Department of Zoology, University of Oxford.
- Nirwani, Z. 2010. *Keanekaragaman Tumbuhan Bawah yang Berpotensi Sebagai Tanaman Obat di Hutan Taman Nasional Gunung Leuser Sub Seksi Bukit Lawang* (Tesis). Pascasarjana. Universitas Sumatra Utara Medan. (Diakses tanggal 26 Oktober 2015).
- Soegiarto, Agoes. 1994. *Ekologi Kuantitatif*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Wijayanti, Y.E. 2011. *Struktur dan Komposisi Komunitas Tumbuhan Lantai Hutan di Kawasan Cagar Alam Ulolanang Kecubung Kecamatan Subah Kabupaten Batang*. Program Sarjana/S1. Institut IKIP PGRI Semarang (Diakses tanggal 1 Oktober 2015).
- Odum, E.P. 1998. *Dasar-dasar Ekologi*, Edisi Ketiga, Terjemahan: Tjahyono Samingan. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Tjitrosoepomo G. 1994. *Morfologi Tumbuhan*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Wijana N. 2014. *Biologi dan Lingkungan*. Yogyakarta: Plantaxia.